

ABSTRAK

Latar Belakang Data dari World Health Organization pada tahun 2015, presentasi anak yang menjalani hospitalisasi serta anxiety mencapai 45% . Di Indonesia sendiri, sesuai dengan hasil Survei Ekonomi Nasional sebanyak 30,82% anak usia prasekolah dari total penduduk Indonesia dan sekitar 35 dari 100 anak mengalami kecemasan saat menjalani perawatan di Rumah Sakit . Kecemasan pada anak yang menjalani perawatan di rumah sakit terjadi karena beberapa hal seperti akan disuntik, pemasangan infus, akan ditinggal sendiri, dan cemas tubuh nya akan luka .Salah satu intervensi yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan pada anak saat proses hospitalisasi adalah penerapan atraumatic care audiovisual. **Tujuan** untuk mengetahui pengaruh penerapan atraumatic care audiovisual untuk menurunkan kecemasan saat proses hospitalisasi **Metode** Penerapan ini menggunakan metode studi kasus dan menerapkan pada dua pasien dengan pretest-posttest.**Hasil** Terjadi penurunan kecemasan setelah penerapan atraumatic care audio visual,anak yang menerapkan atraumatic care audio visual tampak rileks,nyaman,dan merasa tenang. Responden 1 sebelum dilakukan penerapan didapatkan hasil score kecemasan 38,setelah dilakukan penerapan score kecemasan turun menjadi 14,seandainya responden 2 sebelum dilakukan penerapan mendapatkan hasil 28 setelah dilakukan penerapan turun menjadi 13 **Kesimpulan** : Ada Pengaruh penerapan *atraumatic care* terhadap penurunan kecemasan pada anak usia prasekolah saat proses hospitalisasi

Kata kunci : Hospitalisasi,kecemasan,*atraumatic care*